

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara untuk memecahkan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan fakta data dari lapangan dan sebuah kesimpulan yang dapat dipahami, dijelaskan, diramalakan dan mengendalikan keadaan. Dengan metode yang benar, seorang peneliti tidak hanya bisa melihat fakta sebagai kenyataan tapi juga bisa memperkirakan kemungkinan - kemungkinan yang bisa terjadi dengan fakta tersebut. Metode penelitian adalah serangkaian cara pelaksanaan penelitian yang di dasari dari perkiraan – perkiraan atau asumsi – asumsi paling dasar, pandangan filosofi dan ideologis, pertanyaan dan isu yang dihadapi. Di dalam metode penelitian ini membahas mengenai:

- a. Pendekatan dan jenis rancangan penelitian
- b. Lokasi penelitian
- c. Kehadiran peneliti
- d. Data dan sumber data
- e. Teknik pengumpulan data
- f. Teknik analisis data
- g. Pengecekan keabsahan temuan
- h. Tahap-tahap penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, di rasakan, dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi dilapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁴⁷

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang di teliti. Tujuan utama adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut, peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa.⁴⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tapi dimulai dari lapangan berdasarkan

⁴⁷ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

⁴⁸ Syamsuddin AR, Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 14

lingkungan alami.⁴⁹ Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁰

Pengambilan data dalam penelitian ini melalui informan-informan yang mengetahui seluk beluk mengenai Kelompok Budidaya Ikan Lele “Banyu Mili” di dusun Ngandengan, Desa Tegalrejo, Kecamatan Selopuro, Blitar. Peneliti juga akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan, pengumpulan data, dan melakukan dokumentasi kegiatan masyarakat di lingkungan tempat budidaya ikan lele tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini ada di Kelompok Budidaya Ikan Lele “Banyu Mili” yang terletak di Dusun Ngandengan Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro, Blitar.

Dusun Ngandengan Desa Tegalrejo adalah dusun yang terletak paling ujung utara dari Kecamatan Selopuro. Desa tegalrejo memiliki

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 88

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 2

luas 327,6300 m². Dengan batas wilayah utara kelurahan Tangkil, batas wilayah timur kelurahan klemunan, batas wilayah selatan desa plosa, dan batas wilayah barat desa jambewangi. Atau secara luas batasan wilayah utara kecamatan wlingi, batas wilayah timur kecamatan wlingi, batas wilayah selatan kecamatan selopuro, dan batas wilayah barat kecamatan selopuro.

Akses transportasi untuk menuju ke lokasi budidaya tidak sulit karena keberadaannya yang di pinggir kota sehingga banyak dilalui kendaraan umum maupun kendaraan pribadi seperti motor maupun mobil. Karena letaknya yang dipinggiran kota dan masih banyak lahan kosong di wilayah pemukiman warga sesuai dengan yang di jelaskan diatas maka dikelola dengan dijadikan lahan budidaya ikan ini.

C. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian menurut imam gunawan yaitu Peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, hingga menganalisis dan menginterpretasikan.⁵¹ Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

⁵¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*,(Jakarta:Bumi Aksara,2013), hlm. 121

Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan kamera, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian ini sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi, peneliti bertindak sebagai partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh - sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini

dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu Sumber data primer dan Sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain maupun dokumen.⁵² Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, hasil wawancara, transkrip wawancara, foto-foto kegiatan dan lain-lain.

a. Data Primer

Dengan begitu data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan sebagai berikut :

- 1) Pengusaha budidaya pembibitan ikan lele Banyu Mili.
- 2) Pengurus kelompok budidaya pembibitan ikan lele Banyu Mili.

b. Data Sekunder

Data sekunder didalam penelitian yang dilakukan ini dapat diperoleh dengan cara melalui penelitian kepustakaan, dan melakukan dokumentasi melalui beberapa data, serta dari buku, literatur, koran, majalah maupun website.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian, maka perlu di tentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Menurut Ahmad Tanzeh pengertian pengumpulan data, pengumpulan data

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 62

adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵³

Menurut Imam Gunawan Penelitian kualitatif menggunakan berbagai macam pengumpulan data, seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan. Antara metode satu dengan yang lainnya tidak saling terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperoleh dari suatu metode disilangkan dengan data yang diperoleh melalui metode lain sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan.⁵⁴

a. Observasi

Observasi adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pengamatan secara langsung pada lokasi budidaya tersebut. Observasi dilakukan melalui dua tahap yaitu pengamatan deskriptif dan pengamatan terfokus.

Pengamatan deskriptif yaitu sebuah pengamatan yang dilakukan saat tahap pengamatan secara umum dengan cara merekam data sebanyak mungkin elemen situasi sosial yang sedang diamati, sehingga dapat diperoleh sebuah gambaran yang bersifat umum. Dalam hal ini yang dimaksud adalah peneliti datang kelapangan hanya meneliti secara umum tentang kondisi lingkungan budidaya pembibitan ikan lele, nama-nama

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hlm. 57

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*,(Jakarta:Bumi Aksara,2013), hlm. 142

pengelola kelompok budidaya dan bagian-bagiannya, serta jumlah pengusaha budidaya ikan lele. Sedangkan pengamatan terfokus yaitu pengamatan yang lebih terfokus pada rincian-rincian penelitian. Pada tulisan ini pengamatan terfokus pada pengembangan budidaya ikan lele di dusun Ngandengan. Selain itu pengamatan juga terfokus pada dampak adanya pengembangan budidaya pembibitan ikan lele terhadap ekonomi masyarakat sekitar.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini merupakan suatu jenis pengumpulan data yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan tanya jawab (*interview*) dengan masyarakat yang akan diteliti untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses wawancara, peneliti sebelumnya dianjurkan untuk membuat pedoman atau daftar wawancara yang memuat garis pokok pertanyaan, peneliti dapat mengajukan pertanyaan diluar pedoman wawancara tersebut, agar diperoleh data yang lebih lengkap.

Apabila dalam data yang diperoleh belum puas atau lengkap sesuai dengan apa yang kita butuhkan, maka akan dilaksanakan kegiatan wawancara lanjutan dengan beberapa orang yang berbeda demi mendapatkan kelengkapan data. Sehingga informasi akan terus bertambah dan semakin besar.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan beberapa data berupa dokumen, berita, buku, dan lainnya yang berkaitan pada fokus penelitian. Teknik ini di gunakan sebagai salah satu alat pendukung dan pelengkap data yang di gunakan dalam penelitian. Data yang dibutuhkan adalah data tentang jumlah pengusaha, jumlah sarana dan prasarana yang telah tersedia, jumlah Sumber Daya Manusia yang ada, struktur kepengurusan, dan data lainnya yang saling berhubungan dengan sebuah fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolah dan agar dapat digunakan membenarkan hipotesis.⁵⁵ Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikanya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab.⁵⁶ Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalui analisis data tersebut.

Dalam peneltian deskriptif kualitatif, proses analisis data dilakukan secara terus menerus sejak data awal dikumpulkan hingga penelitian berakhir.⁵⁷ Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data di lapangan dengan menggunakan model Miles dan Hubrrman. Menurut sugiyono, model Miles dan Huberrman, ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu menggunakan

⁵⁵ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hlm. 184-185

⁵⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2004), hlm. 5

⁵⁷ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 190

analisis reduksi data (*data reduction*). Reduksi data adalah kegiatan meringkas atau merangkum, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.

Selanjutnya yaitu dengan menggunakan analisis paparan data (*data display*). Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang di dapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami berupa grafik, matrik, dan chart. Dengan menyajikan data dalam beberapa bentuk tersebut, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Data yang disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi atau diperiksa kebenarannya. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar peneliti kualitatif dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Agar data yang

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 334-335.

diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan temuah, maka dapat di cek dengan menggunakan triangulasi data.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁹ Prinsip triangulasi adalah prinsip menguji keabsahan data dengan klarifikasi data melalui penggunaan saluran pengambilan sintesa data yang absah dan valid.⁶⁰

Triangulasi menurut Sugiyono dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.⁶¹

- a) Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah anggota kelompok budidaya ikan lele “Banyu Mili”.
- b) Selanjutnya triangulasi waktu artinya dilakukan pada berbagai kesempatan pagi, dan siang hari.
- c) Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Melalui triangulasi sumber, waktu, dan teknik tersebut maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Jika

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 273-275

⁶⁰ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*,(Makasar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019), hlm. 10

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.330

narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel atau sah atau benar. Peneliti menggunakan triangulasi tersebut guna mengecek apakah data yang di dapat di lapangan benar-benar kredibel atau benar.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa pedoman pertanyaan untuk memperoleh data terkait dengan pengaruh perubahan ekonomi masyarakat dusun Ngandengan dengan adanya budidaya ikan lele Banyu Mili. Poin – poin pertanyaan sebagai panduan wawancara dengan responden sebagaimana tertera pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.1

Poin – Poin Wawancara Terhadap Responden

No	Poin Pertanyaan
1	Kemajuan tingkat ekonomi melalui budidaya ikan lele: <ul style="list-style-type: none"> a. Perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah melaksanakan budidaya ikan lele b. Kebutuhan ekonomi yang sudah tercukupi dari hasil budidaya ikan lele c. Kesetaraan hasil budidaya ikan lele dengan hasil kerja pokok
2	Faktor pengaruh budidaya ikan lele: <ul style="list-style-type: none"> a. Proses budidaya ikan lele b. Faktor kegagalan budidaya ikan lele

	<ul style="list-style-type: none"> c. Faktor pendukung budidaya ikan lele d. Pelatihan yang pernah di ikuti
3	Pemasaran ikan lele: <ul style="list-style-type: none"> a. Penyortiran ikan lele b. Tujuan pemasaran ikan lele

Selanjutnya dengan memperpanjang Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hubungan, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁶²

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahaskan. Dengan memperpanjang pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.270-271

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas. Data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap datayang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibilitas, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Untuk membuktikan apakah penelitian itu melakukan uji kedrbilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak.⁶³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.⁶⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal. tambah satu pertimbangan yang perlu difahami, yaitu etika penelitian lapangan:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g) Persoalan etika penelitian

⁶³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 117-118

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.245

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan
- c) Berperan serta mengambil data

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu sumber data, metode, dan waktu.

4. Tahap penyelesaian

Ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.